





**PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA DALAM NEGARA
KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
PPKn KELAS XI**

PENYUSUN

**Nuramanah
Amalia,S.H.,M.H**

MA Arifah Gowa

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
GLOSARIUM.....	5
PETA KONSEP.....	6
PENDAHULUAN.....	7
A. Identitas Modul.....	7
B. Kompetensi Dasar.....	7
C. Deskripsi Singkat Materi.....	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	7
E. Materi Pembelajaran.....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	9
Makna Persatuan dan kesatuan.....	9
A. Tujuan Pembelajaran.....	9
B. Uraian Materi.....	9
C. Rangkuman.....	13
D. Latihan Soal.....	13
E. Penilaian Diri.....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	17
Faktor Pendorong dan Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia....	17
A. Tujuan Pembelajaran.....	17
B. Uraian Materi.....	17
C. Rangkuman.....	19
D. Penugasan Mandiri.....	19
Mendagri Ungkap Permasalahan Batas Negara yang Belum Tuntas.....	19
E. Latihan Soal.....	20
F. Penilaian Diri.....	23
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	24
Perilaku yang menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	24
A. Tujuan Pembelajaran.....	24
B. Uraian Materi.....	24
C. Rangkuman.....	26
D. Latihan Soal.....	27
E. Penilaian Diri.....	29

EVALUASI.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	37

GLOSARIUM

Ancaman	Setiap usaha dan kegiatan, baik dalam negeri maupun dari luar negeri, yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan suatu negara
Integrasi	keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi
NKRI	Komitmen Bangsa Indonesia yang menyatakan negara kepulauan nusantara dengan hak dan batas wilayah yang ditetapkan oleh undang-undang melalui kesadaran untuk mempertahankan keutuhannya
Politik	kegiatan yang menyangkut cara bagaimana kelompok-kelompok keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan di antara anggota-anggotanya.
Wawasan Nusantara	Cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit / 3 Pertemuan
Judul Modul	: Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam NKRI

B. Kompetensi Dasar

3.6 : Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

4. 6 : Menyaji hasil indentifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini menuntun kalian untuk mempermudah dalam memahami konsep, fakta dan prinsip pada materi persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan republik Indonesia. Indonesia merupakan negara yang majemuk, terdapat perbedaan akan suku, agama, ras dan antar golongan. Melalui prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bangsa Indonesia harus menjauhkan dari sikap-sikap mementingkan sikap sukuisme, fanatisme dan kepentingan kelompok yang berlebihan sehingga dapat memecah persatuan dan esatuan bangsa.

Pentingnya kemampuan kalian dalam menginterpretasikan persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan republik Indonesia. Indonesia merupakan negara yang majemuk, terdapat perbedaan akan suku, agama, ras dan antar golongan adalah dalam rangka meneguhkan Kembali bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang bercirikan nusantara yang perlu dijaga dan dipertahankan kedaualatannya

Modul ini juga akan membahas mengenai berbagai hal dalam merumuskan berbagai hal dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan negara republik Indonesia. Untuk itu kalian akan mempelajari makna persatuan dan kesatuan, persatuan dan kesatuan dalam sejarah, prinsip-prinsip dalam persatuan dan kesatuan , faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta pembahasan tentang perilaku yang menunjukkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam negara kestuan republik Indonesia.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memudahkan Kalian dalam mempelajari dan memahami Modul ini, berikut beberapa petunjuk yang perlu Kalian perhatikan !

1. Bacalah modul ini secara keseluruhan dengan seksama
2. Upayakan Kalian mempelajarinya dengan sungguh-sungguh Modul ini secara mandiri dan Jika mengalami kendala dalam memahaminya kalian dapat berdiskusi dengan teman sebaya atau Kakak/orang dewasa yang dirasa dapat membantu pemahaman Kalian tentang Materi dalam Modul ini
3. Kerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan evaluasi yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan dilandasi dengan kejujuran, sehingga Kalian dapat mengetahui sampai dimana penguasaan materi dalam modul ini
4. Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Kalian dapat memahami pentingnya sikap persatuan dan kesatuan bagi Bangsa Indonesia yang sangat beragam ini,

- sehingga tercipta persatuan dan kesatuan bangsa dalam negara kesatuan republik Indonesia
5. Selanjutnya diharapkan pula Kalian dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya persatuan dan kesatuan bagi Bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **3** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Makna dan hakikat persatuan dan kesatuan bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa dalam sejarah serta prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan bangsa
- Kedua : faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
- Ketiga : Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Makna Persatuan dan kesatuan

Selamat Pagi/Siang Anak anakku sekalian... apa kabar hari ini ?, semoga sehat selalu yah !. Dan jangan lupa tetap selalu berdo'a kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa; semoga Kita selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan...Aamiin YRA

Untuk kegiatan Pembelajaran hari ini, Kita akan mempelajari Modul tentang : "Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia"

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat memahami makna persatuan dan kesatuan dalam negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Uraian Materi

untuk memahami kegiatan pembelajaran 1 ini, Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi dengan seksama, berikut.

1. Makna dan Hakikat Persatuan dan Kesatuan



Sumber : kompas.com

Perhatikan gambar di atas, apa yang ada dalam benak kalian? Diskusikan dengan teman-temanmu! Gambar tersebut akan menjadi bahasan kita dalam uraian materi berikut ini.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman suku, budaya dan bahasa. Hal ini merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri. Cara kita mensyukuri perbedaan-perbedaan tersebut merupakan sikap dan perilaku kita dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Kita tidak boleh merasa bahwa suku kita lebih tinggi dari suku bangsa lain, bahasa kita bahasa yang paling bagus dan benar dibandingkan bahasa daerah lain, tetapi setiap suku bangsa, bahasa, adat istiadat dari daerah lain adalah kekayaan budaya yang menjadi kekayaan budaya nasional.

Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud. Kalian harus mampu menghidupkan kembali semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan

rasa saling menghargai untuk menjaga perbedaan tersebut. Kuncinya terdapat persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu, yang berarti utuh atau tidak terpecah-pecah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, persatuan adalah gabungan, (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu; perserikatan; serikat. Pengertian kesatuan berarti perihal satu; keesaan; sifat tunggal; satuan. Bangsa Indonesia adalah suku bangsa yang menghuni wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Persatuan secara sederhana berarti gabungan dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Atau dengan kata lain persatuan itu berkonotasi disatukannya bermacam-macam corak yang beragam ke dalam suatu kebulatan yang utuh. Yang dimaksud konsep bangsa dalam substansi ini adalah bangsa Indonesia, yaitu bangsa yang menghuni wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Dengan demikian, persatuan bangsa mengandung pengertian persatuan bangsa Indonesia yang menghuni wilayah Nusantara atau bersatunya berbagai bangsa dengan yang memiliki perbedaan suku, bahasa, maupun adat istiadat yang mendiami wilayah Indonesia menjadi satu kebulatan utuh dan serasi.

2. Persatuan dan Kesatuan dalam sejarah

Bangsa Indonesia telah mengalami penjajahan selama ratusan tahun. Perlawanan yang dilakukan yang dilakukan pada masa itu hamper selalu dapat dipatahkan oleh penjajah, karena perlawanan yang dilakukan secara terpisah di berbagai daerah.



Sumber: kompas.com

Bersatunya bangsa Indonesia, didorong oleh kemauan yang sadar dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dalam suatu wadah negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makrur. Oleh karena itu persatuan bangsa perlu terus dibina. Terbinanya persatuan bangsa akan melahirkan kesatuan bangsa, yakni suatu kondisi yang utuh yang memperlihatkan adanya keamanan, kesentosaan dan kejayaan.

Pada tanggal 20 Mei 1908 di bentuk Boedi Oetomo oleh Dr. Soetmo dan para mahasiswa STOVIA (school tot Opleiding van Indische Artsen), Sekolah Tinggi Kedokteran di Jakarta. Organisasi ini menjadi pelopor bagi organisasi kebangsaan lainnya pada masa itu. Oleh karena itu, setiap tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai hari Kebangkitan Nasional.

Pada tanggal 27-28 Oktober 1928 dilangsungkan Kongres Pemuda II di Jakarta. Kongres di hadiri oleh Sembilan organisasi pemuda, yaitu Jong Sumatranen, Jong bataks Bond, Jong Celebes, Pemuda Kaum Betawi, dan PPPI (Perhimpunan Peladjar-

Pelajaran Indonesia). Melalui sumpah pemuda, pemuda Indonesia menyaakan ikrar untuk bersatu, tidak lagi berjuang secara terpisah di daerah masing-masing.

Makna dari sumpah pemuda adalah sebagai berikut,

- 1) Menjadi awal dari tumbuhnya kesadaran hidup berbangsa dan bernegara
- 2) Menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 3) Munculnya lambing-lambang pemersatu seperti bendera Merah Putih dan Lagu Indonesia Raya
- 4) Menggalang dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
- 5) Setelah Sumpah Pemuda di ikar, rakyat Indonesia seakin keras berjuang dan pantang menyerah, menyuarakan persatuan dan kesatuan bangsa. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia berhasil memproklamasikan Kemerdekaan negara Indonesia

3. Prinsip-prinsip persatuan

Terdapat beberapa prinsip untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

1) Bhinneka Tunggal Ika

Melalui prinsip Bhineka Tunggal Ika, bangsa Indonesia wajib menjauhkan sikap-sikap mementingkan kelompok sendiri, sukuisme, dan fanatisme berlebihan. Bhineka Tunggal Ika bermakna bahwa Indonesia sebagai bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bangsa, bahasa, agama, dan adat istiadat, yang merupakan kekayaan bagi negara Indonesia.

2) Nasionalisme

Nasionalisme adalah paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu yang harus diberikan kepada negara dan bangsa. Nasionalisme bertujuan agar individu setiap warga negara memiliki suatu sikap atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan, dan tegaknya kedaulatan bangsa dan negara.

Melalui penerapan prinsip nasionalisme, seseorang akan rela berkorban, mendahulukan kepentingan bersama dari kepentingan pribadi atau kelompok/golongan, serta menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.

3) Kebebasan Bertanggung Jawab

Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan kepentingan dan tujuannya serta melakukan kegiatan yang dianggap penting. Kebebasan setiap individu dibatasi oleh etika dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini adalah bentuk tanggungjawab sehingga kehidupan masyarakat akan tetap berjalan dengan harmonis, selaras dan seimbang antara hak dan kewajiban setiap individu

4) Wawasan Nusantara

Konsep kesatuan yang kita naungi meliputi aspek alamiah (konsep kewilayahan) meliputi darat, laut dan udara dan konsep sosial (politik, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan kemanan).

Perwujudan konsep kesatuan bangsa dan negara dalam aspek sosial adalah sebagai berikut.

Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik

- a. Bahwa keutuhan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan mitra seluruh bangsa, serta menjadi modal dan milik bersama bangsa.
- b. Bahwa bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan berbicara dalam berbagai bahasa daerah, memeluk, dan meyakini berbagai agama dan

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa harus merupakan satu kesatuan bangsa yang bulat dalam arti yang seluas-luasnya.



Sumber; kompasiana.com

Slogan satu nusa satu bangsa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa

- c. Bahwa secara psikologis, bangsa Indonesia harus merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita bangsa.
- d. Bahwa Pancasila adalah satu-satunya falsafah serta ideologi bangsa dan negara, yang melandasi, membimbing dan mengarahkan bangsa menuju tujuannya.
- e. Kehidupan politik di seluruh wilayah nusantara merupakan satu kesatuan politik yang diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- f. Bahwa seluruh kepulauan Nusantara merupakan kesatuan hukum, hanya ada satu hukum yang mengabdi kepada kepentingan nasional
- g. Bangsa Indonesia ikut serta dalam menciptakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial melalui politik luar negeri yang bebas aktif serta di abadikan untuk kepentingan nasional

2. Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan Ekonomi

- a. Bahwa kekayaan wilayah Nusantara, baik potensial maupu efektif adalah modal dan milik bersama bangsa, keperluan hidup sehari-hari harus tersedia merata di seluruh wilayah tanah air.
- b. Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri-ciri khas yang dimiliki oleh daerah-daerah dalam mengembangkan ekonominya.
- c. Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah nusantara merupakan satu kesatuan ekonomi yang diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan dan ditujukan bagi kemakmuran rakyat

3. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya

- a. Bahwa masyarakat Indonesia adalah satu, perikehidupan bangsa harus merupakan kehidupan yang serasi dengan terdapatnya tingkat kemajuan masyarakat yang sama, merata dan seimbang serta adanya keselarasan kehidupan yang sesuai dengan kemajuan bangsa.
- b. Bahwa budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu, sedangkan corak ragam budaya yang ada menggambarkan kekayaan budaya yang menjadi modal dan landasan pengembangan budaya bangsa seluruhnya, yang hasil-hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia.

- 4. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan dan Kemanan**
 - a. Bawa ancaman terhadap satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman bagi seluruh bangsa dan negara.
 - b. Bawa tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalam pembelaan negara

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Persatuan secara sederhana berarti gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Atau dengan kata lain persatuan itu berkonotasi disatukannya bermacam-macam corak yang beragam ke dalam suatu kebulatan yang utuh.
2. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hakikat dari Wawasan Nusantara adalah kesatuan bangsa dan keutuhan wilayah Indonesia.
3. Negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik yang wilayahnya merupakan kesatuan dari ribuan pulau yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta di antara Benua Asia dan Australia.
4. Pentingnya persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini,
Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Pada hakikatnya, arti persatuan dan kesatuan merupakan bersatunya berbagai bangsa yang mendiami Indonesia menjadi satu...
 - A. Kebulatan yang utuh
 - B. Keharmonisan yang sederajat
 - C. Persamaan harkat dan martabat
 - D. Kesetaraan golongan
 - E. Komponen utama
2. Persatuan dan kesatuan bangsa dimulai sebelum proklamasi kemerdekaan, salah satunya lewat organisasi yang dibentuk oleh mahakalian STOVIA yaitu..
 - A. Empat Sekawan
 - B. Tiga Serangkai
 - C. Budi Utomo
 - D. Jong Celebes
 - E. Jong Amboon
3. Hari kebangkitan Nasional ditetapkan pada tanggal...
 - A. 20 Mei
 - B. 20 Maret
 - C. 21 Mei
 - D. 21 April
 - E. 22 Mei
4. Perhatikan hal-hal berikut ini.

- 1) Menjadi awal dari tumbuhnya kesadaran hidup berbangsa dan bernegara
- 2) Menjadi tonggak dimulainya melawan penjajahan
- 3) Menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 4) Munculnya lambing-lambang pemersatu seperti bendera Merah Putih dan Lagu Indonesia Raya
- 5) Menggalang dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
- 6) Menjadi momentum persetujuan pembagian wilayah Indonesia dengan Belanda

Yang merupakan makna dari Sumpah Pemuda di tunjukkan oleh nomor..

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 4, dan 6
- C. 1, 3, dan 5
- D. 3, 4, dan 6
- E. 4, 5 dan 6

5. Bawa keutuhan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan mitra seluruh bangsa, serta menjadi modal dan milik bersama bangsa.

Adalah perwujudan kepualuan Nusantara sebagai satu kesatuan...

- A. Politik
- B. Ekonomi
- C. Sosial budaya
- D. Pertahanan keamanan
- E. ideologi

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

No. Soal	Kunci Jawaban
1	A
2	C
3	A
4	C
5	A

Pembahasan soal

1. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu, yang berarti utuh atau tidak terpecah-pecah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, persatuan adalah gabungan, (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu; perserikatan; serikat. Pengertian kesatuan berarti perihal satu; keesaan; sifat tunggal; satuan. Bangsa Indonesia adalah suku bangsa yang menghuni wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.
Persatuan secara sederhana berarti gabungan dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Atau dengan kata lain persatuan itu berkonotasi disatukannya bermacam-macam corak yang beragam ke dalam suatu kebulatan yang utuh.
2. Pada tanggal 27-28 Oktober 1928 dilangsungkan Kongres Pemuda II di Jakarta. Kongres di hadiri oleh Sembilan organisasi pemuda, yaitu Jong Sumatranen, Jong bataks Bond, Jong Celebes, Pemuda Kaum Betawi, dan PPPI (Perhimpoenan Peladjar-Peladjar Indonesia). Melalui sumpah pemuda, pemuda indonesia menyaakan ikrar untuk bersatu, tidak lagi berjuang secara terpisah di daerah masing-masing.
3. Pada tanggal 20 Mei 1908 di bentuk Boedi Oetomo oleh Dr.Soetmo dan para mahasiswa STOVIA (school tot Opleiding van Indische Artsen), Sekolah Tinggi Kedokteran di Jakarta. Organisasi ini menjadi pelopor bagi organisasi kebangsaan lainnya pada masa itu. Oleh karena itu, setiap tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai hari Kebangkitan Nasional.
4. Sumpah Pemuda di ikarkan, rakyat Indonesia seakin keras berjuang dan pantang menyerah, menyuarakan persatuan dan kesatuan bangsa
 - 1) Menjadi awal dari tumbuhnya kesadaran hidup berbangsa dan bernegara
 - 2) Menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
 - 3) Munculnya lambing-lambang pemersatu seperti bendera Merah Putih dan Lagu indonesia Raya
 - 4) Menggalang dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
5. Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan Ekonomi
 - 1) Bahwa kekayaan wilayah Nusantara, baik potensial maupu efektif adalah modal dan milik bersama bangsa, keperluan hidup sehari-hari harus tersedia merata di seluruh wilayah tanah air.
 - 2) Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri-ciri khas yang dimiliki oleh daerah-daerah dalam mengembangkan ekonominya.
 - 3) Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah nusantara merupakan satu kesatuan ekonomi yang diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan ditujukan bagi kemakmuran rakyat

E. Penilaian Diri

Setelah kalian mempelajari materi modul ini, silahkan isi kolom pada tabel 1 Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

Catatan :

- Berilah tanda check (✓) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab "YA", Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan "TIDAK", Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 1

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami makna dan hakikat Persatuan dan Kesatuan Bangsa		
2.	Saya memahami persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam sejarah		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia		
4.	Saya memahami tentang Faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional		
5	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
6	Setelah mempelajari Modul ini saya akan terus berusaha menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Faktor Pendorong dan Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Assalamualaikum wr. wb., selamat pagi/siang Anak-anakku sekalian. Allhamdulillah Kalian telah menyelesaikan pembelajaran 1, Semoga pembelajaran tersebut semakin menambah wawasan kalian tentang makna persatuan dan kesatuan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia !..

Untuk kegiatan pembelajaran 2 ini, Kalian akan mengkaji tentang “faktor-faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia”

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia

B. Uraian Materi

Persatuan dan kesatuan dalam Negara Republik Indonesia adalah hal mutlak dipertahanankan dan dapat memperkuat ketahanan negara. Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perjalanan dan masa depan bangsa Indonesia. Ada faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam negara Indonesia, tetapi dalam perjalanan terdapat faktor-faktor yang berpotensi menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Berikut kita akan membahas faktor-faktor yang dapat mendorong dan yang bisa menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia

1. Faktor Pendorong Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Ada tiga faktor yang dapat memperkuat Persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Ketiga faktor tersebut dapat mempersatukan perbedaan dan keanekaragaman yang telah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Perbedaan suku bangsa, agama, bahasa dan sebagainya dapat dipersatukan dengan menjalankan nilai-nilai yang terdapat dalam ketiga faktor tersebut, sehingga pada akhirnya akan memperkuat Persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut adalah ;

a. Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda merupakan sumpah yang menunjukkan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia yang merupakan unsur utama perjuangan bangsa dalam melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan. Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Ikrar satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa telah menjadi penyemangat bangsa Indonesia untuk bersatu. Ikrar ini juga telah memberikan manfaat-manfaat lainnya seperti mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan diantara bangsa Indonesia; membina kerukunan hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; dan menumbuhkan kesadaran bahwa ancaman terhadap satu pulau atau daerah berarti ancaman bagi seluruh tanah air

Indonesia. Nah, ikrar inilah yang dapat memperkokoh Persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Pancasila

Pancasila dapat memperkokoh Persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal itu dikarenakan nilai-nilai Pancasila bersifat universal atau menyeluruh. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa, pemersatu bangsa, dan perjanjian luhur bangsa. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi faktor mendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

c. Semboyan Bhineka Tunggal Ika

Semboyan Bhineka Tunggal Ika sangat penting bagi negara Indonesia yang memiliki keanekaragaman suku, bangsa, budaya, bahasa, maupun agama. Bhineka Tunggal Ika artinya walaupun indonesia adalah bangsa yang majemuk dan multikultural, bangsa Indonesia tidak terpecah tetap bersatu dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Faktor pengambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia.

Kondisi ini bisa menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa apabila tidak diiringi oleh sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerah yang berlebihan bisa memicu terjadinya konflik antar daerah atau antar suku bangsa.

b. Geografis

Letak Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Daerah yang berpotensi untuk memisahkan diri adalah daerah yang paling jauh dari ibu kota, atau daerah yang besar pengaruhnya dari negara tetangga atau daerah perbatasan, daerah yang mempunyai pengaruh global yang besar, seperti daerah wisata, atau daerah yang memiliki kakayaan alam yang berlimpah. Kondisi ini akan semakin memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa apabila ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan masih belum bisa di atasi.

c. Munculnya gejala etnosentrisme.

Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain. Hal tersebut apabila tidak diatasi tentu saja akan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Melemahnya nilai budaya bangsa

Lemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung, antara lain melalui unsur-unsur pariwisata, sedangkan kontak tidak langsung, antara lain melalui media cetak (majalah, tabloid), atau media elektronik (television, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur atau fasilitas lengkap).

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat faktor-faktor yang mendorong terjadinya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu Bhagsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara, sumpah Pemuda, Bhineka tUnggal Ika, dan semangat kebersamaan
2. Faktor-faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia antara lain keberagaman masyarakat Indonesia, Indonesia memiliki wilayah yang luas dengan ribuan pulau, dan ketidakpuasan terhadap ketimpangan ekonomi dan tidak meratanya pembangunan ekonomi.

D. Penugasan Mandiri

Mendagri Ungkap Permasalahan Batas Negara yang Belum Tuntas

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengatakan, masih ada beberapa sengketa batas negara antara Indonesia dengan negara lain. Dia mengatakan ada beberapa yang sudah diselesaikan. Namun ada juga yang masih dalam proses penyelesaian dengan negara tetangga. Dia mencontohkan masalah perbatasan yang masih harus diselesaikan adalah dengan negara tetangga Malaysia. Misalnya soal di Pulau Sebatik. Ini untuk Pak Gubernur Kaltara, saya paham betul kegalauan Pak Gub. Pulau sebatik ini yang bapak ibu pernah datang ke sana, di sana tak ada borderline yang benar-benar jelas. Atau garis batas yang jelas. (di sana) yang adalah (adanya) patok saja, kata Tito dalam Webinar Nasional Forum Tematik Bakohumas Pengelolaan Perbatasan, Kamis (17/9/2020).

Tito menjelaskan, tanpa adanya batas yang jelas di Pulau Sebatik, banyak warga yang langsung melintas di area tersebut setiap hari. Sebatik itu bagian utaranya punya Malaysia. Bagian selatannya punya Indonesia. Bahkan ada rumah yang hal depannya itu masuk wil Indonesia. Tapi dapurnya itu masuk wilayah Malaysia. Itu fakta, ungkapnya. Nah inilah yang kita selesaikan secara bertahap. Dan tahun lalu kita sudah lakukan MoU dengan Malaysia untuk beberapa segmen (batas negara), ujarnya. Sementara itu dengan Timor Leste masih ada batas negara yang belum disepakati. Tito mengatakan, batas negara yang di Nusa Tenggara Timur ini cukup unik. Pasalnya ada eksklave atau wilayah Timor Leste yang terpisah dan dikelilingi wilayah Indonesia. Ada eksklave tersendiri yang namanya Oecussi. Sehingga warga Oecussi menuju Timor Leste induknya harus lewat wilayah Indonesia, ucapan Tito.

Lalu dengan Papua Nugini, Indonesia tidak ada masalah batas negara. Hanya terkait masalah patok yang mulai tertutup dengan hutan atau yang lainnya. Ini perlu diperhatikan dan dibicarakan dengan Papua Nugini, ujar mantan Kapolri ini. Lebih lanjut Tito mengakui, ada permasalahan batas negara di wilayah laut dengan beberapa negara. Di antaranya dengan Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam. Misalnya soal Ambalat yang masih problem. Di situ masih ada resource yang sangat besar. Gas. Kemudian juga kita tak ingin terulang kasus Sipadan Ligitan. Ini kita harus sebagai bangsa kita harus sekuat tenaga batas wilayah kita. Lalu ada dengan Vietnam, dengan Thailand ada juga. Ini yang masih terus berproses, pungkasnya.

(Sumber: <https://nasional.sindonews.com/read/167742/14/mendagri-ungkap-permasalahan-batas-negara-yang-belum-tuntas->)

Nah, setelah membaca peristiwa di atas diskusikanlah dengan teman sebangku pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Apa saja penyebab timbulnya permasalahan di daerah perbatasan?

.....
.....
.....

.....

- b. Apakah permasalahan di daerah perbatasan ini dapat menimbulkan faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia?.....
.....
.....
.....

- c. Uraikan solusi yang kamu tawarkan kepada pemerintah untuk mengatasi permasalahan di daerah perbatasan?
.....
.....
.....
.....

E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Yang bukan merupakan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah..
 - A. Pancasila
 - B. Sumpah pemuda
 - C. Bhineka Tunggal Ika
 - D. Semangat kebersamaan
 - E. Proklamasi Kemerdekaan
2. Perhatikan hal-hal berikut ini
 - 1) Kekayaan yang melimpah
 - 2) Penduduk yang berpendidikan
 - 3) Keberagaman masyarakat Indonesia
 - 4) Wilayah yang sangat luas
 - 5) Ketimpangan ekonomiFaktor penghambat persatuan dan kesatuan Indonesia ditunjukkan oleh nomor...
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1,3, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4 dan 5
 - E. 3, 4 dan 5
3. sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain
 - A. egois
 - B. etnosentris
 - C. individualis
 - D. hedonis
 - E. chauvinisme
4. Pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung, antara lain melalui unsur-unsur pariwisata, sedangkan kontak tidak langsung, antara lain melalui media cetak (majalah, tabloid), atau media elektronik (television, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur atau fasilitas lengkap). Hal ini dapat menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa, yaitu
 - A. Mengurangi wawasan masyarakat terhadap budaya lokal
 - B. Memperluas wawasan masyarakat terhadap budaya asing

- C. Menambah ilmu pengetahuan terhadap budaya internasional
- D. Melemahnya nilai budaya bangsa
- E. Menghapus nilai-nilai kearifan lokal

5. Sumpah pemuda merupakan menjadi faktor pendorong yang sangat penting dalam persatuan dan kesatuan bangsa, karena..
 - A. Sumpah pemuda merupakan gerakan para pemuda Indonesia pada masa itu
 - B. menunjukkan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia yang dalam melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan.
 - C. Sumpah Pemuda merupakan kesadaran para pemuda untuk melanjutkan pendidikan
 - D. Sumpah pemuda merupakan ide dari penajah untuk gerakan mahasiswa
 - E. Sumpah Pemuda merupakan warisan dari para pendahulu

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

No. Soal	Kunci Jawaban
1	E
2	E
3	B
4	D
5	B

Pembahasan latihan soal

1. tiga faktor yang dapat memperkuat Persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Ketiga faktor tersebut dapat mempersatukan perbedaan dan keanekaragaman yang telah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia
 - 1) pancasila
 - 2) sumpah pemuda
 - 3) Bhineka Tunggal Ika
2. Faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut
 - 1) Kebhinekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia
 - 2) Geografis
 - 3) Gejala etnosentris
 - 4) Melemahnya nilai budaya bangsa
3. Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain.
4. Lemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung, antara lain melalui unsur-unsur pariwisata, sedangkan kontak tidak langsung, antara lain melalui media cetak (majalah, tabloid), atau media elektronik (television, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur atau fasilitas lengkap).
5. Sumpah menunjukkan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia yang merupakan unsur utama perjuangan bangsa dalam melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan.

F. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini *Catatan* :

- Berilah tanda check (✓) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab "YA", Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan "TIDAK", Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami faktor-faktor pendorong persatuan dan Kesatuan Bangsa dan Negara		
2.	Saya memahami faktor-faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia		
4	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
5	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran berbangsa dan bernegara		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Perilaku yang menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Assalamualaikum wr. wb., selamat pagi/siang Anak anakku sekalian. Allhamdulillah Kalian telah menyelesaikan pembelajaran 2, Selamat ya...!

Untuk kegiatan pembelajaran 3 ini, Kalian akan mengkaji tentang “Perilaku yang menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ppembelajara 3 ini saya akan terus berusaha menunjukkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Uraian Materi

Untuk memudahkan dalam memahami Modul kegiatan pembelajaran 2 ini, seperti biasa Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi secara seksama, berikut.

1. Perilaku yang Menunjukkan sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Terdapat beberapa perilaku yang dapat kalian tunjukkan untuk menjaga keutuhan NKRI. Perilaku tersebut antara lain sebagai berikut.

1). Nasionalisme



Sumber :travel.kompas.com

Merayakan Upacara di pegunungan Arfak, Papua

Perilaku mencintai tanah air sangat penting dalam penghayatan wawasan berbangsa dan bernegara. Tetapi harus dihindari mencintai tanah air secara berlebihan atau chauvinism. Nasionalisme akan memperkuat rasa kebangsaan dan berkeinginan untuk selalu menjaga keutuhan Negara Kesatuan republik Indonesia. Contoh dari sikap nasionalisme adalah setia kepada bangsa dan negara, dengan melaksanakan upacara bendera dan menghormati bendera Merah Putih

2). Toleransi

Sikap toleransi terhadap penduduk dengan agama yang berbeda menjadi penting dalam kehidupan bersama. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui dan dijamin keberadaannya di dalam Undang-Undang Dasar 1945. Memeluk agama adalah hak asasi setiap warga negara, sikap menghormati agama lain adalah perwujudan perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Sumber; Jawapost.com

Gambar kehidupan toleransi dan saling menghormati umat beragama di Bali

3). Kesadaran sosial

Nilai-nilai kearifan local seperti tepa selira, gotong royong, musyawarah mufakat, dan tenggang rasa harus tetap dilaksanakan dan dipertahankan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berlaku secara local tetapi bersifat lintas budaya dan membentuk nilai-nilai yang bersifat nasional

4). Menyelesaikan konflik dengan akomodatif

Konflik dapat terjadi di masyarakat yang heterogen. Meski demikian cara penyelesaian konflik tidak boleh dengan cara-cara kekerasan. Konflik dapat diselesaikan dengan cara akomodatif melalui mediasi, kompromi, dan ajudikasi.

- a. Akomodatif adalah sifat dapat menyesuaikan diri
- b. Mediasi adalah upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga
- c. Kompromi adalah setuju dengan jalan damai
- d. Ajudiksi adalah penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan

2. Tindakan yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tindakan-tindakan yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Menghargai dan menghormati pemeluk agama dan penagnut kepercayaan yang berbeda
- 2) Menghargai dan menghormati suku bangsa lain
- 3) Menghargai dan menghormati adat istiadat dan kebiasaan suku dan daerah lain
- 4) Berteman dan bergaul tanpa membeda-bedakan suku bangsa
- 5) Melakukan dialog bersama untuk memecahkan suatu masalah dalam masyarakat
- 6) Menjalankan kegiatan bersama dengan pemeluk agama lain seperti kerja bakti, memperingati HUT kemerdekaan.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan republik Indonesia merupakan kewajiban dari setiap warga negara
2. Terdapat perilaku yang dapat dilakukan untuk menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia. Perilaku tersebut antara lain mengembangkan nasionalisme, memiliki toleransi dalam kehidupan beragama, tidak mementingkan kelompok, ras, dan suku, serta mengembangkan sikap menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda-beda di dalam masyarakat
3. Sejak awal kemerdekaan para tokoh bangsa Indonesia telah membentengi diri dengan merumuskan dasar negara Pancasila.
4. Dengan mengaalkan nilai-nilai Pancasila maka bangsa Indonesia akan selalu bersatu padu terhindar dari berbagai pertentangan dan perselisihan

D. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Perilaku mencintai tanah air sangat penting dalam penghayatan wawasan berbangsa dan bernegara. Perilaku tersebut adalah..
 - A. Nasionalisme
 - B. Patriotism
 - C. Toleransi
 - D. Kesadaran nasional
 - E. Menyelesaikan konflik dengan akomodatif
2. Menipisnya perilaku intoleran pada masyarakat Indonesia yang majemuk, menjadi ancaman yang memecah belah bangsa. Sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah..
 - A. Meningkatkan toleransi terhadap perbedaan
 - B. Menjaga keutuhan kelompok
 - C. Menjalin kerjasama di segala bidang
 - D. Menghindari keributan dengan orang lain
 - E. Menghargai apresiasi kelompok mayoritas
3. Keberagaman masyarakat Indonesia menjadi aset yang tidak dimiliki oleh bangsa lain, namun hal itu juga menimbulkan potensi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan. Berikut yang bukan ancaman tersebut adalah..
 - A. Konflik antaretnis
 - B. Kesenjangan ekonomi
 - C. Gerakan separatisme
 - D. Perilaku intoleran
 - E. Sikap inklusif
4. Konflik dapat terjadi di masyarakat. Meski demikian, cara penyelesaian konflik tidak boleh dengan cara kekerasan. Yang bukan merupakan cara penyelesaian konflik di dalam masyarakat adalah...
 - A. akomodatif
 - B. kompromi
 - C. mediasi
 - D. ajudaksi
 - E. lobby
5. Upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga adalah..
 - A. akomodatif
 - B. kompromi
 - C. mediasi
 - D. ajudaksi
 - E. lobby

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3

No. Soal	Kunci Jawaban
1	A
2	A
3	B
4	C
5	E

Pembahasan soal

1. Perilaku mencintai tanah air sangat penting dalam penghayatan wawasan berbangsa dan bernegara. Tetapi harus dihindari mencintai tanah air secara berlebihan atau chauvinism. Nasionalisme akan memperkuat rasa kebangsaan dan berkeinginan untuk selalu menjaga keutuhan Negara Kesatuan republik Indonesia.
2. Intoleransi beragama adalah suatu kondisi jika suatu kelompok (misalnya masyarakat, kelompok agama, atau kelompok non-agama) secara spesifik menolak untuk menoleransi praktik-praktik, para penganut, atau kepercayaan yang berlandaskan agama.
3. Keberagaman merupakan ancaman bagi persatuan dan kesatuan bangsa karena apabila tidak diiringi oleh sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerah yang berlebihan bisa memicu terjadinya konflik antar daerah atau antar suku bangsa.
4. penyelesaian konflik tidak boleh dengan cara-cara kekerasan. Konflik dapat diselesaikan dengan cara akomodatif melalui mediasi, kompromi, dan ajudikasi.
5. Pengertian penyelesaian konflik dalam masyarakat yaitu,
 - 1) Akomodatif adalah sifat dapat menyesuaikan diri
 - 2) Mediasi adalah upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga
 - 3) Kompromi adalah setuju dengan jalan damai
 - 4) Ajudiksi adalah penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan

E. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini *Catatan* :

- Berilah tanda check (✓) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami konsep bela negara sebagaimana diuraikan pada pembelajaran Modul ini		
2.	Saya memahami konsep bela negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya kesadaran bela negara bagi Bangsa Indonesia		
4	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
5	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran berbangsa dan bernegara		

EVALUASI

Anandaku Sekalian sebagai bahan Evaluasi dari 3 Pembelajaran dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Soal soal dibawah ini !

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

Pilihlan salah satu alternative Jawaban Yang dianggap Paling Benar !

1. Pada hakikatnya, arti persatuan dan kesatuan merupakan besatunya berbagai bangsa yang mendiami Indonesia menjadi satu.....
 - A. Kebulatan yang utuh
 - B. Keharmonisan yang sederajat
 - C. Persamaan harkat dan martabat
 - D. Kesetaraan golongan
 - E. Komponen utama
2. Indonesia terletak pada.... Yang ditengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau'
 - A. 8° LU- 11° LS, 90° BT- 145° BT
 - B. 6° LU- 11° LS, 95° BT- 141° BT
 - C. 9° LU- 11° LS, 80° BT- 150° BT
 - D. 11° LU- 6° LS, 141° BT- 95° BT
 - E. 12° LU- 6° LS, 142° BT- 95° BT
3. Salah satu prinsip persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah bersikap setia kepada bangsa dan negara, yang dikena dengan sikap...
 - A. Patriotism
 - B. Nasionalisme
 - C. Chauvinism
 - D. Fanatism
 - E. Sekularisme
4. Momentum yang merupakan konsesus nasional yang merupakan konsep persatuan dan kesatuan bangsa adalah..
 - A. Sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928
 - B. Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - C. Penetapan Pancasila pada tanggal 17 Agustus 1845
 - D. Kebankitan nasional 20 Mei 1928
 - E. Kongres pemuda II pada tanggal 27 Otober 1928
5. Persatuan dan kesatuan mempunyai arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Persatuan dan keberagaman harus dipahami oleh setiap masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut, kecuali..
 - A. Pembangunan lebih lancar
 - B. Pergaulan antar sesama lebih akrab
 - C. Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang
 - D. Perbedaan tidak menjadi sumber masalah
 - E. Persatuan dan kesatuan demi kebersamaan kelompok tertentu
6. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu
 - A. membanggakan kebudayaan bangsa Indonesia yang berbeda

- B. menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME

- C. mengagungkan bangsa dan negara dan merendahkan bangsa lain
 - D. membanggakan suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya
 - E. menghargai kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain
7. Perhatikan hal-hal berikut.
- 1. Menjadi awal tumbuhnya kesadaran untuk hidup berbangsa dan bernegara
 - 2. Menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu
 - 3. Menandai munculnya lambing-lambang pemersatu bangsa
 - 4. Memisahkan kepentingan bangsa dengan kepentingan golongan
 - 5. Memudahkan pemisahan kekuatan kelompok-kelompok daerah
- Makna yang terkandung dalam sumpah pemuda ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4 , dan 5
8. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok golongan, suku bangsa atau daerah adalah...
- A. arah wawasan nusantara
 - B. tujuan wawasan nusantara
 - C. kedudukan wawasan nusantara
 - D. fungsi wawasan nusanatar
 - E. isi wawasan nusantara
9. Yang bukan merupakan karakteristik negara Indonesia berdasarkan konsep Wawasan Nusantara adalah.....
- A. negara kepulauan yang pengertiannya adalah suatu wilayah lautan yang di kelilingi pulau-pulau kecil
 - B. konsep utamanya adalah manunggalnya wilayah ;aut, darat, dengan wilayah udara
 - C. lautan atau perairan merupakan wilayah pokok bukan merupakan pelengkap
 - D. wilayah udara adalah milik bersama, siapapun berhak untuk memilikinya
 - E. lautan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari daratan, bukan pemisah
10. Bahwa Pancasila merupakan satu-satunya falsafah serta ideology bangsa dan negara, yang melandasi, membimbing dan megarahkan bangsa menuju tujuannya adalah perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan....
- A. Politik
 - B. Idiologi
 - C. Pertahanan dan keamanan
 - D. Ekonomi
 - E. Sosial budaya
11. Bahwa kekayaan wilayah nusantara baik potensial maupu efektif adalah modal dan milik berama bangsa, keperluan hidup sehari-hari harus merta dan tersedia di seluruh tanah air, adalah perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan...
- A. Ekonomi
 - B. Politik
 - C. Pertahanan dan kemanan
 - D. Sosial budaya
 - E. Ideology
12. Bahwa masyarakat budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu. Corak ragam budaya yang ada menggambarkan kekayaan budaya yang menjadi modal dan landasan pengembangan budaya bangsa seluruhnya, adalah perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan

- A Sosial budaya
- B Politik
- C Pertahanan dan kemanan

- D Ekonomi
E Ideologi
13. Ancaman terhadap seluruh daerah pada hakikatnya merupakan ancaman bagi seluruh bangsa dan negara, adalah perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan..
A Pertahanan dan keamanan
B Ekonomi
C Sosial budaya
D Politik
E Idiologi
14. Selain ancaman dalam bidang militer, sebagai bangsa yang majemuk kita harus mewaspadai adanya ancaman di bidang ekonomi, yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan dan dapat menumbuhkan eksloitasi masyarakat dan bangsa lain, yang dikenal dengan ...
A. Sistem *etatisme*
B. Sistem monopoli
C. Sistem oligopoly
D. Sistem markantilisme
E. Sistem *Free fight liberalism*
15. Paham nasionalisme mulai dikenal di Indonesia sejak awal abad ke-20, yaitu saat berdirinya Budi Utomo. Berdirinya Budi Utomo itu merupakan awal dari kebangkitan nasional dan merupakan awal dari kesadaran nasional. Tanggal berdirinya organisasi pergerakan tersebut hingga kini kita peringati sebagai hari Kebangkitan Nasional adalah...
A. 2 Mei
B. 20 Mei
C. 21 April
D. 1 Juni
E. 12 Juli
16. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa , adalah ditandai dengan adanya ...
A. persamaan dan kesetiakawanan yang agung antar pemeluk agama
B. rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
C. ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
D. tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
E. ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
17. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
A. Masyarakat
B. TNI dan Polri
C. Tentara Nasional Indonesia
D. Kepolisian Republik Indonesia
E. Pertahanan Sipil
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...
A. pendidikan Kewarganegaraan
B. pelatihan dasar kemiliteran
C. pengabdian sesuai dengan profesi

D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta

- E. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib
19. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat persatuan dan kesatuan Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga Negara. Bentukancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ada beberapa macam, salah satunya yaituancaman dibidang militer. Yang termasukancaman dibidang militer yaitu....
- A. Perdagangan narkoba
 - B. Banyaknya tindakan korupsi
 - C. Agresi, spionase, dan sabotase
 - D. Kegiatan imigrasi gelap/illegal
 - E. Penangkapan ikan di laut secara illegal
20. Ketidakpuasan pemerataan ekonomi pada daerah-daerah terluar Indonesia menimbulkanancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, salah satunya adalah...
- A. Ketergantungan ekonomi pada negara tetangga
 - B. Munculnya gerakan separatisme
 - C. Mekanisme distribusi bantuan tidak merata
 - D. Bahasa Indonesia mulai luntur
 - E. Kecemburuansosial di masyarakat
21. Landasan hukum penerapan Upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pertahanan Negara, yaitu ...
- A. UU Nomor 3 Tahun 2001
 - B. UU Nomor 2 Tahun 2002
 - C. UU Nomor 3 Tahun 2002
 - D. UU Nomor 2 Tahun 2003
 - E. UU Nomor 3 Tahun 2003
22. Dalam sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, rakyat berfungsi sebagai kekuatan
- A. utama sistem keamanan
 - B. utama sistem pertahanan
 - C. mayoritas sistem pertahanan
 - D. pendukung pertahanan keamanan
 - E. utama sistem pertahanan dan keamanan
23. Contoh keikutsertaan kalian di sekolah dalam menjaga persatuan dan kesatuan dapat dilakukan melalui kegiatan
- A. Ekstrakurikuler sesuai arahan pihak sekolah
 - B. pertandingan olah raga di tingkat internasional
 - C. kepramukaan dengan penuh kesadaran
 - D. olimpiade fisika, matematika dan kimia di luar negeri
 - E. penanggulangan korban bencana alam
24. Sistem pertahanan dan keamanan Bangsa Indonesia memiliki disebut dengan Sistem pertahanan keamanan Rakyat semesta, (Sishankamrata). Berdasarkan sistem ini, TNI pada dasarnya merupakan unsur utama pertahanan dan keamanan, sedangkan unsur pendukungnya adalah
- A. pelajar dan mahakalian
 - B. organisasi kepemudaan
 - C. seluruh rakyat Indonesia
 - D. organisasi kemasyarakatan
 - E. Kepolisian Republik Indonesia
25. Di Indonesia terdapat Kebhinekaan dalam berbagai macam budaya, adat istiadat, suku bangsa dan bahasa. Salah satu modal dalam pembangunan nasional adalah....

- A. Adanya perbedaan pandangan dalam masyarakat
- B. Budaya yang ada yang dimiliki Bangsa Indonesia

- C. Kebhinnekaan dalam persatuan dan kesatuan bangsa
D. Berbagai karakter dan kepribadian Bangsa yang heterogen
E. Kemajemukan suku Bangsa yang mendiami wilayah Indonesia
26. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia.
Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yaitu
A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah
B. menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.
C. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
D. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku
E. mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama
27. Masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, ras, warna kulit, bahasa merupakan kekayaan sekaligus ancaman oleh sebab itu rakyat Indonesia harus memiliki sikap untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa diantaranya
A. kesadaran bela Negara
B. membangun etnosentris
C. menjadi contoh bagi generasi muda
D. mengembangkan sikap provinsialisme
E. menjaga keamanan lingkungan tempat tinggal
28. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga serta mengatasi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa . Salah satu peran tersebut misalnya....
A. memiliki sikap dan kepatuhan yang tinggi sebagai warga negara
B. berwawasan luas dalam setiap menyelesaikan permasalahan hidup
C. rajin dan tekun belajar untuk mendapatkan masa depan yang cerah
D. tidak membedakan keberagaman pada suku, budaya daerah (SARA)
E. memiliki gaya hidup modern dan mampu memanfaatkan teknologi modern
29. Wilayah Indonesia yang luas dan subur merupakan karunia dari Tuhan YME yang wajib kita syukuri dan kita pertahankan keutuhannya untuk kemakmuran dan kebahagiaan bangsa Indonesia, sebagai Negara kesatuan kita tidak pernah luput dari ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh kasus yang pernah terjadi di Indonesia dan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa berlatar belakang paham komunis adalah....
A. Pemberontakan PKI
B. Pemberontakan APRA
C. Pemberontakan RMS
D. Pemberontakan DI/TII
E. Pemberontakan PRRI/Permesta
30. Persatuan dan kesatuan suatu negara merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan yang dijalankannya. Begitu juga dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tengah melaksanakan pembangunan di segala bidang. Indonesia sangat memerlukan adanya persatuan dan kesatuan di antara rakyat Indonesia. Suatu program pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik dan mencapai suatu keberhasilan jika kondisi negara terpecah belah atau tidak adanya persatuan dan kesatuan di antara warga negaranya. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan.

Persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah hal

yang mutlak dipertahankan dan terus diperkuat dalam seluruh aspek kehidupan. Kita

harus menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa, misalnya merendahkan suku bangsa lain, mengganggap sukunya lah yang paling baik, dan sebagainya. Kita harus memupuk persaudaraan dengan sesama warga negara Indonesia agar persatuan dan kesatuan bangsa senantiasa terjaga.

Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu....

- A. Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- B. Bahasa Indonesia, Bendera Merah putih, dan Lambang Negara Pancasila
- C. Perasaan senasib sepenanggungan, latar belakang sejarah, dan persamaan cita - cita
- D. Tujuan yang sama, suku bangsa yang sama, dan perjuangan yang sama
- E. Latar belakang, cita - cita, dan tujuan yang sama

A. Kunci Jawaban Evaluasi

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	A	16	C
2	B	17	B
3	A	18	B
4	A	19	C
5	E	20	B
6	D	21	B
7	A	22	D
8	B	23	C
9	D	24	C
10	A	25	C
11	A	26	A
12	A	27	C
13	A	28	E
14	E	29	A
15	B	30	A

DAFTAR PUSTAKA

Yuyus Kardiman dkk (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA* Jakarta: Erlangga

Tolib.(2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK*. Jakarta: Studia Press.

YusnawanLubis , Mohamad Sodeli dkk(2017)*Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA*/Jakarta:Kemendikbud